BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada karyawan Rumah Batik "X" cabang Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1) Rumah Batik "X" cabang Bandung mempunyai iklim organisasi dengan 15 dimensi yang kuat, termasuk dimensi *Pressure to Produce*, yang berarti bahwa tuntutan dan tekanan kerja di Rumah Batik "X" cabang Bandung tinggi. Sedangkan 2 dimensi lainnya yaitu *Autonomy* dan *Tradition* lemah.
2) Dimensi yang paling banyak dipersepsikan kuat oleh responden adalah dimensi *Effort*, yang berarti bahwa para karyawan Rumah Batik "X" cabang Bandung siap untuk bekerja semaksimal mungkin dan memberikan usaha yang lebih untuk mendapatkan hasil kerja yang lebih baik. Sedangkan dimensi yang paling banyak dipersepsikan lemah oleh responden adalah *Tradition*, yang berarti bahwa praktek dan prosedur kerja dalam Rumah Batik "X" cabang Bandung tidak memakai pendekatan konvensional dan tradisional melainkan dapat mengalami perubahan dan penyesuaian.
3) Usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan tidak mempunyai keterkaitan dengan persepsi terhadap 17 dimensi iklim organisasi. Sedangkan faktor lama kerja mempunyai keterkaitan dengan persepsi

terhadap dimensi *Involvement*, dan faktor bagian pekerjaan mempunyai keterkaitan dengan persepsi terhadap dimensi *Involvement, Welfare, Flexibility and Innovation, Clarity of Organizational Goal*, dan *Performance Feedback*.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1) Saran bagi penelitian selanjutnya adalah dapat mengukur pengaruh dan kontribusi dari iklim organisasi terhadap variabel lain seperti kepuasan kerja dan komitmen organisasi.
2) Saran praktis
   - ❖ Setelah mengetahui gambaran dari iklim organisasinya, pimpinan Rumah Batik "X" dapat melakukan penyesuaian dalam beberapa hal seperti tuntutan dan tekanan kerja, dan juga pemberian keleluasaan dalam pengambilan keputusan kerja bagi beberapa karyawannya.